

**PENGARUH JUMLAH DANA PIHAK KETIGA (DPK),
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), DAN TOTAL
PEMBIAYAAN TERHADAP LIKUIDITAS BANK UMUM
SYARIAH PERIODE 2019-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

BELLA DWI SAPUTRI

NIM 4221018

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH JUMLAH DANA PIHAK KETIGA (DPK),
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), DAN TOTAL
PEMBIAYAAN TERHADAP LIKUIDITAS BANK UMUM
SYARIAH PERIODE 2019-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

BELLA DWI SAPUTRI

NIM. 4221018

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bella Dwi Saputri

NIM : 4221018

Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dan Total Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Periode 2019-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Bella Dwi Saputri

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Bella Dwi Saputri

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Bella Dwi Saputri**
NIM : **4221018**
Judul Skripsi : **Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dan Total Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Periode 2019-2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Juni 2025
Pembimbing,


Versiandika Yudha Pratama, M.M.

NIP. 199101162019031006



PENGESAHAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Bella Dwi Saputri**
NIM : **4221018**
Judul Skripsi : **Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK),
Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Total
Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Umum
Syariah Periode 2019-2024**
Dosen Pembimbing : **Versiandika Yudha Pratama, M.M**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 9 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

M. Shulthoni, M.S.I, Ph.D
NIP. 197507062008011016

Penguji II

Muhammad Izzat Firdausi, M.Sc
NIP. 199208162022031001

Pekalongan, 14 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“When you feel like quitting, remember why do you start it.”

(mrd.23)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Cinta pertama saya, Bapak Sutliko, terima kasih selalu memberikan yang terbaik untuk pendidikan saya. Terima kasih telah memberikan segala doa, usaha, dan motivasi sebagai penguat saya untuk menyelesaikan studi meskipun segala beban dipikul berat dengan umur yang tak lagi muda tetapi beliau tetap optimis untuk masa depan saya.
2. Pintu surga tersayang saya, Ibu Kasti, terima kasih sudah mengkhawatirkan banyak hal kepada saya. Terima kasih telah memberikan doa yang senantiasa dilantirkan untuk kebaikan saya dan juga hal-hal besar yang diusahakan demi segala kecukupan.

3. Kakak tercinta saya, Alm. Siti Nur Jannah, motivasi yang selalu saya ingat sejak kecil hingga pada akhirnya saya bisa meraih gelar sarjana yang sama sama kita mimpikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua dan almarhumah kakak saya, karena Skripsi ini merupakan Skripsi pertama dalam keluarga kecil saya dengan segala harapan dan mimpi besar yang menyertai
4. Almamater saya, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing Skripsi saya, Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M., terima kasih atas arahan, nasihat, dan semangat yang tulus dan ikhlas dalam membantu dan membimbing penulis menyelesaikan skripsinya
6. Dosen wali, Ibu Happy Sista Devy, M.M yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis untuk kelancaran akademik.
7. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terima kasih atas segala ilmu dan semangat yang diberikan kepada kami untuk menyelesaikan studi ini.
8. PMII, HMPS Perbankan Syariah, DEMA FEBI, DEMA Universitas, terima kasih kepada sahabat/i dan teman-teman di organisasi tersebut karena telah menemani proses saya sejak menjadi mahasiswa baru hingga di akhir semester ini yang tiada henti memberikan pengalaman, relasi, dan ilmu yang sangat berharga.
9. Sahabat lain Universitas, Fina Malia, Rana Nabilah, dan Yulan Andini yang senantiasa kebersamaan selama 9 tahun ini untuk sekedar bertukar cerita dan menyemangati satu sama lain, sukses selalu untuk kalian bertiga.

10. Teman seperjuangan, Adel, Arina, Irma, Karisma, dan Rifa, terima kasih karena sudah berjuang dan saling memotivasi satu sama lain dengan tulus. Kemudahan dan keberkahan semoga selalu kebersamai kita. Aamiin.
11. Aktivis eksternal dan internal kampus, M. Rizky Darmawan, segala bentuk usaha dan waktu yang telah diluangkan untuk selalu menjadi pendukung, saya ucapkan banyak terima kasih. Di sela kesibukan dua periode menjabat sebagai ketua ternyata tidak menjadi masalah untuk tetap berbagi dan saling menyemangati. Semoga hal-hal baik selalu menyertai kita berdua.
12. Terakhir, ucapan terima kasih kepada diri sendiri karena telah melewati masa perkuliahan yang penuh target dan tantangan. Benar adanya bahwa skripsi terasa lebih berat dari 140 sks yang dijalani. Perjuangan dalam menghapuskan stigma tentang mahasiswa kupu-kupu pun ternyata selesai sampai disini dengan rasa syukur dan bangga.

ABSTRAK

BELLA DWI SAPUTRI. Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dan Total Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Periode 2019-2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Total Pembiayaan dapat mempengaruhi Likuiditas pada Bank Umum Syariah. Tingkat likuiditas menjadi hal penting bagi suatu lembaga keuangan karena sebagai bentuk kemampuan suatu lembaga dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, tingkat likuiditas juga menjadi informasi penting bagi para investor.

Penelitian ini menggunakan teori sinyal (*Signalling Theory*) untuk penyajian informasi terkait sinyal masing-masing variabel. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi masing-masing bank umum syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan ada 7 bank umum syariah yang sesuai dengan kriteria penelitian dari total bank umum Syariah yaitu berjumlah 14. Dengan rentang periode 6 tahun maka diperoleh sampel yang berjumlah 42. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan *Software Eviews 13*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas. Total pembiayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Sedangkan, secara simultan Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Total pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Bank Umum Syariah periode 2019-2024.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, Total Pembiayaan, Likuiditas, Bank Umum Syariah

ABSTRACT

BELLA DWI SAPUTRI. *The Influence of Total Third Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Total Financing on the Liquidity of Sharia Commercial Banks for the Period 2019-2024.*

This study aims to determine how the variables of Third Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Total Financing can affect Liquidity in Sharia Commercial Banks. The level of liquidity is important for a financial institution because it reflects the institution's ability to meet its short-term obligations. In addition, the liquidity level is also important information for investors.

This research uses signaling theory for the presentation of information related to the signals of each variable. This research uses a quantitative approach method. The data used are secondary data obtained from the official websites of each sharia commercial bank that is a sample in this study. The sampling technique used was purposive sampling, and 7 sharia commercial banks that met the research criteria were identified from a total of 14 sharia commercial banks. With a 6-year period range, a sample size of 42 was obtained. The data analysis method used in this research employs Microsoft Excel and EvIEWS 13 Software.

The research results show that partially, Third Party Funds and the Capital Adequacy Ratio (CAR) have a negative and significant effect on liquidity. Total financing partially has a positive and significant effect on liquidity. Meanwhile, simultaneously, Third Party Funds, the Capital Adequacy Ratio (CAR), and Total financing have a significant effect on the liquidity of Sharia Commercial Banks for the period 2019-2024.

Keywords: *Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Total Financing Liquidity, Sharia Commercial Banks*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Drajat Setiawan, M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Versiandika Yudha Pratama, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Happy Sista Devy, M.M., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).

7. Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu administrasi selama masa perkuliahan
8. Kedua orang tua saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral serta senantiasa menjadi alasan utama saya berhasil di tahap ini.
9. Sahabat angkatan 2021, sahabat organisasi, maupun sahabat sejak kecil yang selalu terlibat dalam segala proses saya baik dalam dunia kampus maupun luar kampus.
10. Semua pihak yang terlibat dalam langkah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang ada didalamnya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun penulis harapkan sehingga nantinya dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, Penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 10 Juni 2025

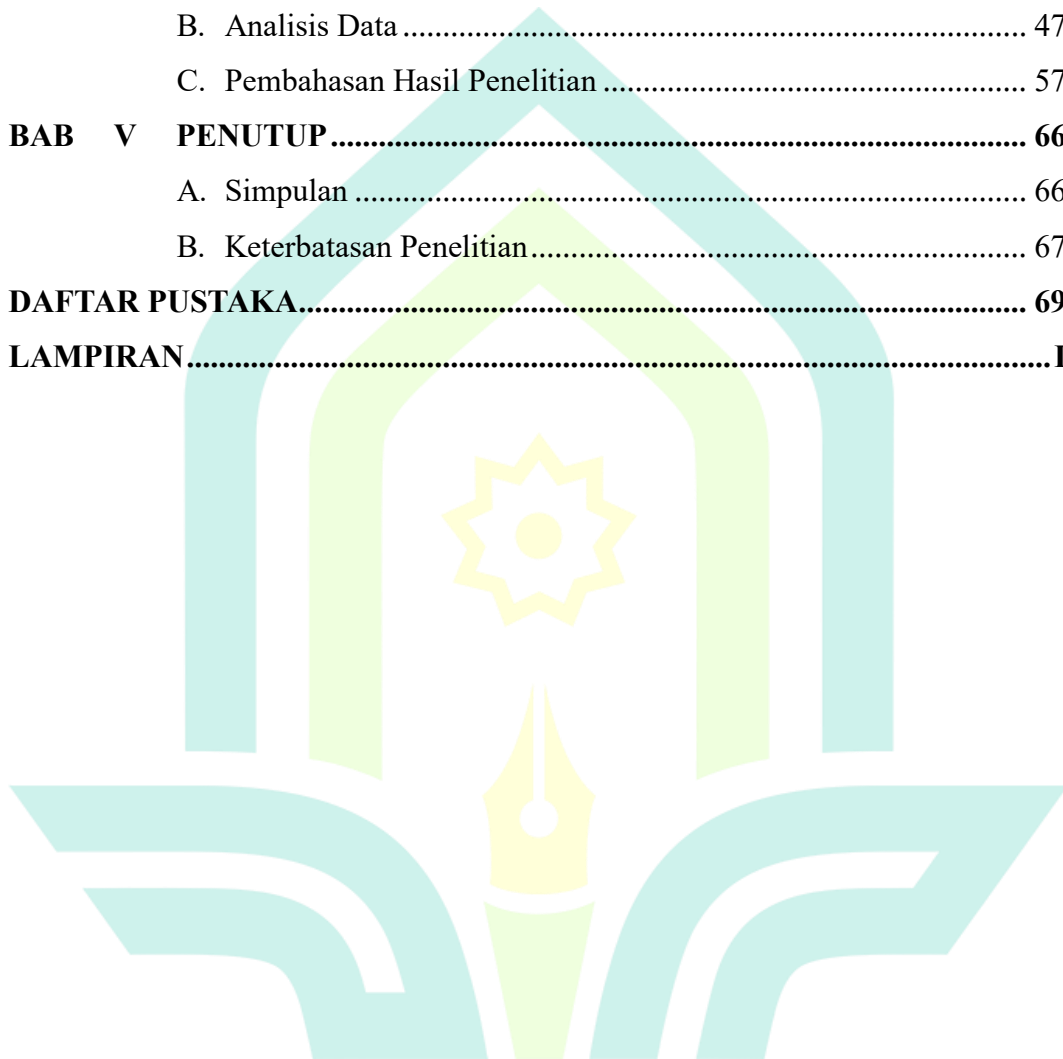


Bella Dwi Saputri

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
B. Telaah Pustaka.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Pendekatan Penelitian	32
C. Setting Penelitian	33
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	33

E. Variabel Penelitian	35
F. Sumber Data Penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Metode Analisis Data	39
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan	66
B. Keterbatasan Penelitian.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	I



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ ditulis qāla
- رَمَى ditulis ramā

- قِيلَ ditulis qīla
- يَقُولُ ditulis yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar
rahīm

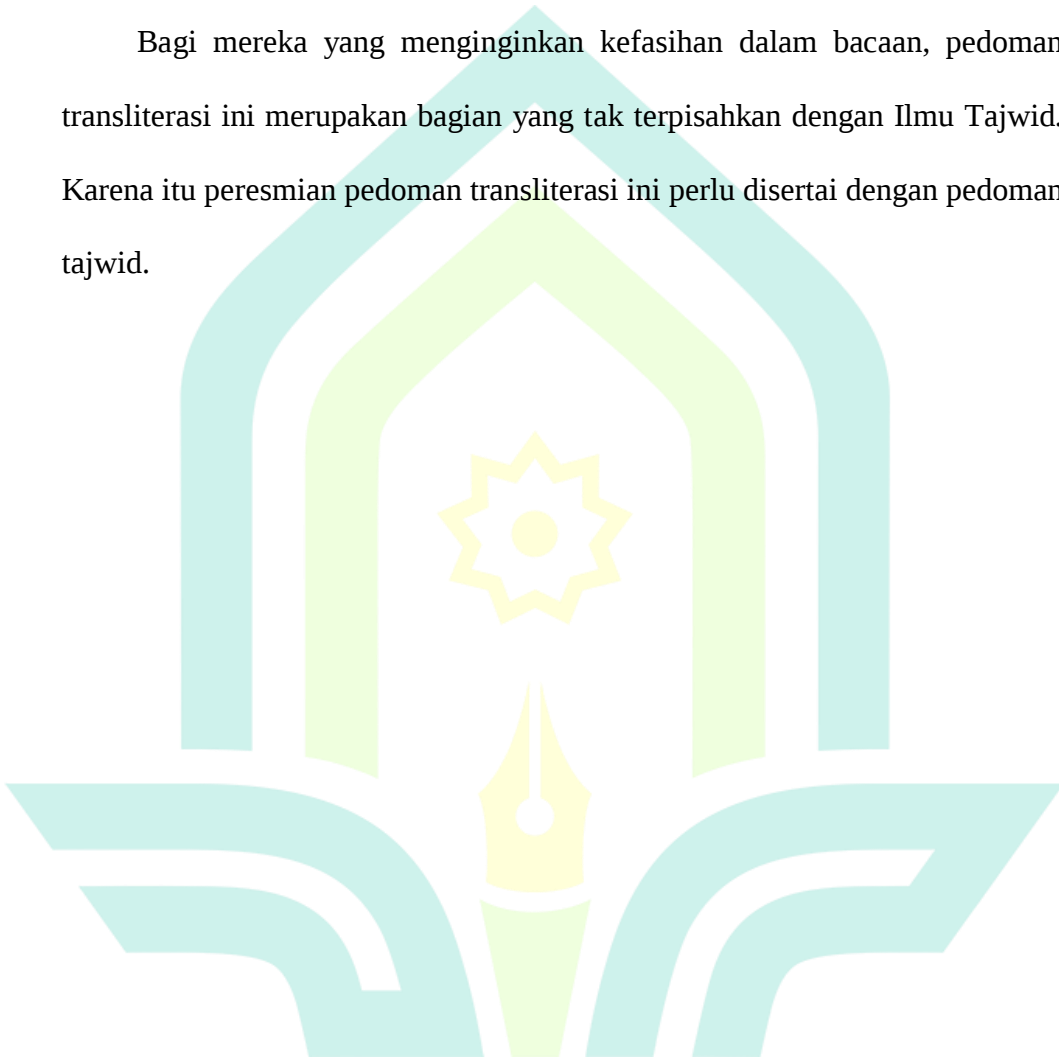
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Bank Umum Syariah	4
Tabel 1.2 Jumlah Bank Umum Syariah 2024	5
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	24
Tabel 3.1 Populasi Penelitian Bank Umum Syariah 2019-2024.....	33
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian	34
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 3.5 Sumber Data Penelitian.....	38
Tabel 3.6 Estimasi Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	42
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Dengan Fixed Effect Model	54
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Uji Parsial)	55
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57

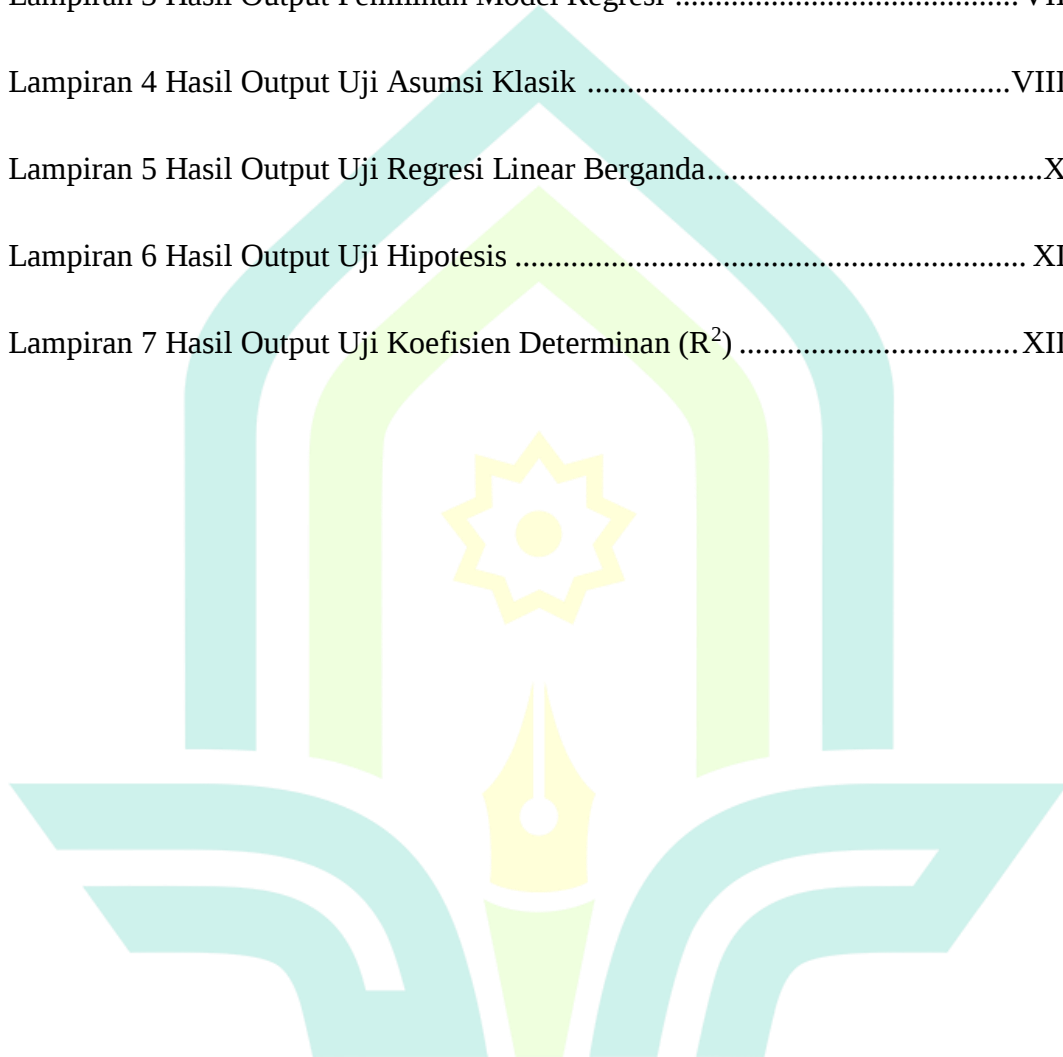
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Rasio FDR	8
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Penelitian	I
Lampiran 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	VI
Lampiran 3 Hasil Output Pemilihan Model Regresi	VII
Lampiran 4 Hasil Output Uji Asumsi Klasik	VIII
Lampiran 5 Hasil Output Uji Regresi Linear Berganda.....	X
Lampiran 6 Hasil Output Uji Hipotesis	XI
Lampiran 7 Hasil Output Uji Koefisien Determinan (R^2)	XII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan (*financial institution*) merupakan suatu lembaga yang bekerja pada bidang ekonomi dan bergerak pada bidang keuangan. Lembaga keuangan sangat berdampak terhadap perekonomian Indonesia karena berperan sebagai penyedia jasa bagi masyarakat dalam kegiatannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tidak hanya itu, lembaga keuangan juga berperan dalam pembiayaan investasi suatu perusahaan, kegiatan konsumsi, serta kegiatan barang dan jasa (Lubis, 2021). Menurut SK Menkeu RI No. 792 Tahun 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa lembaga keuangan ini sangat berpengaruh dalam taraf hidup masyarakat Indonesia karena perannya dalam pengelolaan uang dengan menghimpun dan menyalurkan dana.

Aktivitas keuangan dalam sebuah negara juga pastinya dibantu dengan lembaga keuangan, salah satu peran dari lembaga keuangan yaitu sebagai pengendali peredaran uang agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat. Lembaga keuangan terbagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah (Rahmah et al., 2023). Sistem lembaga keuangan yang dalam pelaksanaannya menerapkan kegiatan usaha secara konvensional itu merupakan lembaga keuangan konvensional, sedangkan lembaga keuangan Syariah menjalankan kegiatan usahanya

dengan menerapkan prinsip-prinsip Syariah. Prinsip-prinsip Syariah yang dimaksud yaitu prinsip hukum Islam, misalnya dengan menerapkan prinsip anti maysir, gharar, haram, riba, dan batil serta mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Hadits (Rusby, 2013). Pelaksanaan lembaga keuangan Syariah ini berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia, dalam hal ini adalah Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) (Asnaini & Yustati, 2017).

Adapun ayat yang mempertegas larangan riba tercantum dalam firman Allah SWT QS Al-Baqarah/2: 278.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُّوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin” (al-Baqarah [2]: 278)

Lembaga keuangan syariah lebih mengutamakan prinsip bagi hasil dan menggunakan akad muamalah dalam transaksinya (Rahmah et al., 2023). Prinsip yang diterapkan oleh lembaga keuangan syariah yaitu prinsip hukum islam berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga berwenang. Berdirinya lembaga keuangan syariah yang berprinsip muamalah ini kemudian dipresentasikan dalam dua jenis yaitu lembaga keuangan syariah bank dan non-bank (Latifah & Nugroho, 2020). Lembaga keuangan syariah bank merupakan suatu badan usaha yang melakukan kegiatan di bidang keuangan dengan cara menghimpun dan menyalurkan dana secara langsung

misalnya dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Jenis lembaga keuangan syariah bank dibagi menjadi dua yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sedangkan, lembaga keuangan syariah non-bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan syariah yang menyediakan jasa keuangan menggunakan prinsip syariah yang umumnya dikelola oleh regulasi keuangan pemerintah, lembaga keuangan syariah non-bank melakukan penghimpunan dana secara tidak langsung (Dahniaty, 2021). Lembaga keuangan ini terbagi menjadi beberapa jenis antara lain asuransi syariah, pegadaian syariah, pasar modal syariah, dana pensiun syariah, usaha syariah, lembaga zakat, lembaga wakaf, koperasi syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah.

Perbankan mempunyai peranan penting dalam sektor perekonomian Indonesia dan sebagai penggerak perekonomian suatu negara. Sebagaimana fungsi utama perbankan Indonesia menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah untuk penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Munculnya perbankan syariah di Indonesia pun mempunyai peran penting dalam stabilitas ekonomi di Indonesia tetapi dengan konsep dan prinsip yang sesuai dengan syariat Islam yang menjauhi kata riba. OJK menyebutkan pertumbuhan jumlah perbankan syariah juga sudah melaju sangat cepat dengan dibuktikan adanya kantor cabang, kantor cabang

pembantu, maupun kantor kas Bank Umum Syariah yang didirikan di Indonesia dengan total mencapai 2.001 unit dan total aset keuangan Bank Umum Syariah sudah mencapai 664.611 miliar rupiah pada bulan Desember 2024.

Tabel 1.1 Perkembangan Bank Umum Syariah

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Total Asset (dalam miliaran rupiah)	350.364	397.073	441.789	531.860	594.709	664.611
Jumlah BUS	14	14	12	13	13	14

Sumber: Data Statistik Perbankan Syariah OJK, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pertumbuhan Bank Umum Syariah dari tahun ke tahun meningkat dengan melihat total aset tiap tahunnya. Tujuan dari perbankan dalam jangka pendek yaitu dapat menghasilkan laba yang maksimal dan tujuan jangka panjangnya yaitu dapat mengoptimalkan nilai perbankan. Semakin berkembangnya Bank Umum Syariah di Indonesia menjadikan pengaruh yang positif terhadap aset dari Bank Umum Syariah tersendiri. Oleh karena itu, atas antusias masyarakat Indonesia terhadap adanya Bank Umum Syariah menjadikannya semakin mengedepankan tujuan dari perbankan sendiri. Perihal nilai perbankan yang dicanangkan Bank Umum Syariah pun sama pada perbankan pada umumnya yaitu untuk meningkatkan stabilitas perekonomian di Indonesia tetapi bedanya dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah misalnya anti maysir, gharar, riba, dan batil (Rusby, 2013).

Bank Syariah di Indonesia pertama kali dirintis yaitu pada tahun 1990 oleh Majelis Ulama Indonesia dan Bank Muamalat Indonesia menjadi pelopor karena menjadi Bank Syariah pertama di Indonesia (Utama, 2020). Berdasarkan data statistik perbankan syariah yang diolah oleh OJK pada tahun 2024 terdapat 14 Bank Umum Syariah yang tersebar di Indonesia.

Tabel 1.2 Jumlah Bank Umum Syariah 2024

No.	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Riau Kepri Syariah
3	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten (BJB) Syariah
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN), Tbk
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk
14	PT. Bank Nano Syariah

Sumber: Data diolah, OJK 2024

Dari tabel 1.2, Bank Umum Syariah yang berjumlah 14 tersebut masih bekerja hingga sekarang dan sudah beberapa memiliki kantor cabang. Berdasarkan data dari Statistik Perbankan Syariah OJK pada tahun 2024 total kantor dari Bank Umum Syariah berjumlah 2.001 kantor yang tersebar di Indonesia.

Dalam perkembangannya yang positif, Bank Umum Syariah menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi sektor keuangan

dengan menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali. Operasional Bank Umum Syariah mengandalkan sumber dana yang berasal dari masyarakat atau sering disebut Dana Pihak Ketiga (DPK). Sama seperti Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah juga mempunyai produk sumber dana dari masyarakat yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito (Sutrisno & Harjito, 2020). Selain menghimpun dana dari masyarakat, seperti layaknya sebuah lembaga tentunya memerlukan modal sebagai penunjang berjalannya roda keuangan sebuah lembaga. Setelah menjalankan fungsinya dalam penghimpunan dana masyarakat, Bank Umum Syariah juga menyalurkan dana berupa pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat.

Bank Umum Syariah dalam menjalankan usahanya pasti berusaha untuk selalu meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat. Jika tingkat kepercayaan masyarakat tinggi maka dengan mudah Bank Umum Syariah tersebut menghimpun dana dari masyarakat dan sebaliknya. Dalam kegiatannya, Bank Umum Syariah tentunya harus mengutamakan profesionalitas dan kredibilitas tinggi yang dapat dicapai dengan cara menunjukkan tingkat kesehatan agar dapat menghadapi perkembangan perekonomian nasional yang senantiasa bergerak cepat, kompetitif, dan terintegrasi dengan tantangan yang semakin kompleks dan maju (Afkar, 2014). Selain untuk meningkatkan profesionalitas dan kredibilitas, Bank Umum Syariah juga senantiasa menjaga dan meningkatkan kepercayaan dari masyarakat yaitu dengan cara mengendalikan likuiditas Bank. Likuiditas bank

adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek (Andrianto & Firmansyah, 2019). Pengambilan dana oleh nasabah secara masif dan tidak terkendali akan memunculkan gangguan pada likuiditas bank yang bersangkutan. Salah satu yang menyebabkan adanya risiko likuiditas adalah ketimpangan antara permintaan dan ketersediaan dana.

Risiko likuiditas ini realitanya dialami oleh beberapa bank hingga bangkrut, misalnya pada BPR Lubuk Raya Mandiri mengalami kebangkrutan karena tidak bisa mengatasi permasalahan permodalan dan likuiditas. Kemudian ada juga BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto (Perseroda) pada tahun 2024 lalu mengalami status yang buruk hingga ditutup. Oleh karena itu, menjaga likuiditas suatu bank sangat penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan sebagai penunjuk baik atau tidaknya pengelolaan sistem keuangan suatu bank atau lembaga.

Kondisi likuiditas Bank Umum Syariah di tiap tahunnya mengalami naik dan turun, hal tersebut terjadi dikarenakan pengaruh dan pengoptimalan pada beberapa rasio keuangan. Likuiditas dapat diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (Somantri & Sukmana, 2019). FDR merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Umam, 2013). Dengan menggunakan rasio FDR, suatu bank dapat mengukur proporsi likuiditas yang harus dimiliki oleh bank. Bank Indonesia telah menetapkan standar rasio FDR sebesar 80% sampai 110%. Jika rasio FDR berada dibawah 80% dari dana yang terhimpun

maka menunjukkan bahwasannya fungsi bank kurang berjalan lancar (Putri & Mustofa, 2023). Rasio likuiditas dibawah 80% menandakan bahwasannya dana tidak disalurkan dengan baik walaupun kemampuan likuiditas semakin tinggi. Dan apabila rasio likuiditas berada diatas 110% maka dapat diartikan bahwa dana yang disalurkan tinggi tetapi tingkat likuiditasnya rendah.

Adapun perkembangan rasio FDR pada Bank Umum Syariah periode 2019-2024 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1.1 Perkembangan Rasio FDR



Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK

Merujuk pada diagram diatas dapat disimpulkan bahwa tahun 2019 hingga tahun 2023 rasio FDR mengalami penurunan dan juga kenaikan dari tiap tahunnya. Pada tahun 2019 ke tahun 2020, rasio FDR hanya mengalami penurunan sebesar 1,55 persen dari 77,91 persen menjadi 76,36 persen. Namun, pada tahun 2020 sampai 2021 FDR mengalami penurunan yang drastis sebesar 6,24 persen menjadi 70,12 persen. Kemudian, pada tahun 2022 dan juga 2023 FDR Bank Umum Syariah mulai mengalami peningkatan menjadi 75,19 persen dan 79,06 persen di tahun 2023. Pada tahun 2024, FDR Bank Umum Syariah semakin naik menjadi 80,81 persen. Fluktuasi yang

terjadi pada rasio FDR tersebut bisa berisiko terhadap likuiditas Bank Umum Syariah karena akan mempengaruhi kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tingkat likuiditas juga menjadi salah satu tolak ukur sebuah bank dalam memenuhi kewajiban nasabahnya.

Ketika menjalankan fungsi, bank tentunya membutuhkan dana dari pihak luar kemudian menyalurkannya kepada masyarakat. Tingkat likuiditas bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, berdasarkan keterangan fungsi perbankan tentang penghimpunan dan penyaluran dana, tentunya DPK dan pembiayaan menjadi bentuk penghimpun dan penyaluran dana akan mempengaruhi tingkat likuiditas. Pertumbuhan DPK akan mengakibatkan pertumbuhan penyaluran kredit yang pada akhirnya rasio likuiditas (FDR) juga akan meningkat. Pada umumnya, suatu bank pasti harus menjamin likuiditas bagi para nasabahnya sehingga pengelolaan DPK dan pembiayaan harus bisa terorganisir dengan maksimal. Selain menghimpun dan menyalurkan, suatu perusahaan juga membutuhkan modal. Peningkatan modal ini juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kecukupan modal dalam menjalankan operasinya dan untuk mengukur tingkat kesehatan suatu bank. Bank yang mempunyai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tinggi berarti mempunyai modal yang cukup untuk menanggung risiko likuiditas. Secara tidak langsung DPK, pembiayaan, dan CAR menjadi faktor yang memengaruhi tingkat likuiditas suatu bank.

Berdasarkan studi terdahulu pada periode tertentu menghasilkan beberapa macam faktor yang memengaruhi tingkat likuiditas suatu bank.

Temuan dari penelitian (Rufaidah et al., 2021) mengindikasikan bahwa CAR berpengaruh terhadap likuiditas bank. Namun, berbeda lagi dengan hasil studi oleh (Tho'in & Heliawan, 2020) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap likuiditas Bank Syariah. Selanjutnya, pada penelitian (Prastiwi et al., 2021) menyimpulkan bahwasannya DPK tidak berpengaruh terhadap likuiditas. Kemudian dalam penelitian (Fitriani & Azizoma, 2022) mengindikasikan bahwasannya pembiayaan dan DPK mempunyai pengaruh terhadap likuiditas Bank NTB Syariah. Menurut penelitian (Saputro & Wildaniyati, 2021) terdapat pengaruh antara DPK terhadap likuiditas pada perbankan syariah tahun 2015-2019. Kemudian berdasarkan hasil studi (Romadhoni, 2024) bahwa pembiayaan tidak berpengaruh terhadap likuiditas bank muamalat Indonesia.

Berdasarkan fenomena bahwa tingkat likuiditas Bank Umum Syariah yang diukur menggunakan FDR itu mengalami fluktuasi pada periode 2019-2023, maka pengelolaan untuk menjaga tingkat likuiditas sangat dibutuhkan.

Dari beberapa faktor yang dapat memengaruhi likuiditas maka pengelolaan dana pihak ketiga (DPK), *capital adequacy ratio* (CAR), dan pembiayaan menjadi bahasan yang menarik karena berkaitan langsung dengan fungsi umum perbankan sebagai penghimpun dan penyaluran dana. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dan Total Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Periode 2019-2024”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap likuiditas Bank Umum Syariah pada periode 2019-2024?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap likuiditas Bank Umum Syariah pada periode 2019-2024?
3. Apakah Total Pembiayaan berpengaruh terhadap likuiditas Bank Umum Syariah pada periode 2019-2024?
4. Apakah terdapat pengaruh simultan pada Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Total Pembiayaan terhadap likuiditas Bank Umum Syariah pada periode 2019-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap likuiditas Bank Umum Syariah pada periode 2019-2024.
2. Untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap likuiditas Bank Umum Syariah pada periode 2019-2024.
3. Untuk menguji pengaruh Total Pembiayaan terhadap likuiditas Bank Umum Syariah pada periode 2019-2024.
4. Untuk menguji pengaruh simultan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Total Pembiayaan terhadap likuiditas Bank

Umum Syariah pada periode 2019-2024?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta pembelajaran dalam manajemen likuiditas berdasarkan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan pembiayaan pada Bank Umum Syariah serta menambah kepustakaan sehingga dapat dijadikan bahan bacaan yang bermanfaat serta menjadi literatur bagi riset selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan agar perbankan terutama Bank Umum Syariah dapat mengetahui faktor yang berpengaruh dalam likuiditas dan menjadikan referensi untuk langkah pencegahan risiko likuiditas kedepannya.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sinyal baik bagi investor pada Bank Umum Syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya yang membahas hal serupa dengan memberikan penambahan variabel

sebagai solusi lain.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan gambaran umum mengenai pemikiran peneliti yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama pendahuluan menjabarkan latar belakang permasalahan tentang fluktuasi likuiditas pada Bank Umum Syariah. Rumusan masalah dan tujuan untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Total pembiayaan berpengaruh terhadap likuiditas. Manfaat penelitian yang mencakup manfaat teoritis dan praktis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua menjabarkan mengenai teori yang digunakan yaitu teori sinyal dan mendeskripsikan secara teoritis variabel penelitian seperti likuiditas, dana pihak ketiga (DPK), *capital adequacy ratio* (CAR), dan total pembiayaan. Serta menjabarkan mengenai penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir yang menjelaskan hubungan DPK, CAR dan total pembiayaan terhadap likuiditas, serta rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjabarkan mengenai jenis penelitian asosiatif, pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, setting penelitian pada Bank Umum Syariah, populasi 14 Bank

Umum Syariah dan sampel 7 Bank Umum Syariah dihasilkan dari teknik *purposive sampling*, variabel penelitian DPK, CAR, Total Pembiayaan, dan likuiditas (FDR), sumber data menggunakan data sekunder, serta teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dan metode analisis data menggunakan *reviews* 13.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menjabarkan mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, hipotesis, dan koefisien determinan. serta pembahasan hasil penelitian yang merupakan jawaban atas rumusan masalah penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab kelima penutup menjabarkan mengenai kesimpulan hasil analisis penelitian yaitu secara parsial DPK, CAR, total pembiayaan berpengaruh terhadap likuiditas dan secara simultan DPK, CAR, total pembiayaan berpengaruh terhadap likuiditas serta keterbatasan penelitian dan saran yang dapat peneliti sampaikan pada pembaca sebagai ilmu pengetahuan baru maupun referensi untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Total Pembiayaan terhadap likuiditas Bank Umum Syariah, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Umum Syariah periode 2019-2024. Hal ini berarti jika Dana Pihak Ketiga meningkat maka likuiditas (FDR) akan menurun. Maka implikasinya, Bank akan kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek, termasuk penarikan dana oleh nasabah.
2. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Umum Syariah periode 2019-2024. Kenaikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan berpengaruh pada penurunan tingkat likuiditas (FDR) Bank Umum Syariah. Maka implikasinya, likuiditas akan memburuk karena modal tidak dapat langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan kas.
3. Variabel Total Pembiayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Umum Syariah periode 2019-2024. Ketika pembiayaan yang disalurkan tinggi maka akan diikuti oleh tingkat likuiditas (FDR) yang tinggi pula. Maka implikasinya, Bank tidak hanya menyalurkan dana tetapi juga mendapatkan arus kas balik secara cepat dan

stabil yang meningkatkan likuiditas

4. Sedangkan secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Total Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Bank Umum Syariah periode 2019-2024. Ketiganya memiliki peran masing-masing yang masih sangat berkaitan dengan tingkat likuiditas yang diukur menggunakan rasio FDR. Maka, Bank harus mampu menyeimbangkan antara menghimpun dana, menyalurkan dana, dan menjaga modal agar tetap cukup untuk menjaga likuiditas.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

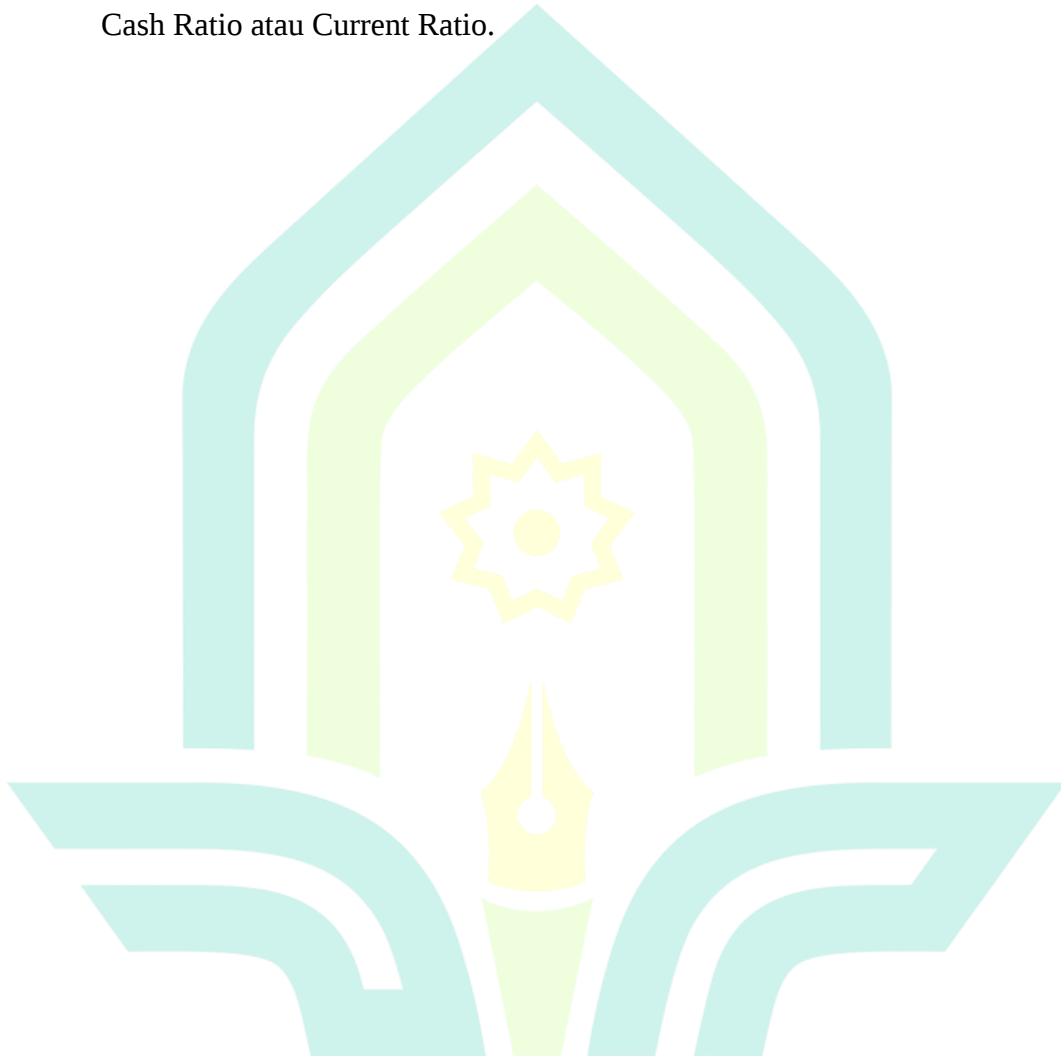
1. Terbatasnya variabel independen yang hanya menggunakan 3 variabel dalam penelitian ini.
2. Terbatasnya periode/tahun penelitian yang hanya berjangka waktu 6 tahun dalam penelitian ini.
3. Terbatasnya objek penelitian yang hanya menggunakan 7 Bank Umum Syariah dari 14 Bank Umum Syariah yang ada. Hal ini dikarenakan keterbatasan informasi BUS yang belum mempublikasikan laporan tahunannya.

Oleh karena itu, peneliti memberikan saran untuk peneliti berikutnya:

1. Menambahkan variabel independen yang lebih bervariasi lagi, misalnya BOPO, NPF, atau ROA.
2. Memperluas sampel penelitian, seperti penambahan rentang waktu ataupun

penambahan Bank Umum Syariah yang masih baru.

3. Pengukuran tingkat likuiditas tidak hanya menggunakan variabel Financing to Deposito Ratio (FDR), sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain dalam pengukuran likuiditas, contohnya Cash Ratio atau Current Ratio.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, N. N. & Azifah, N. (2020) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(3), 238-248.
- Afkar, T. (2014). Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumsi Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Indonesia (Studi Likuiditas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah). *Cendekia: Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 8(1), 93–122.
- Ainulyaqin, M., Rakhmat, A., Edy, S., & Siti Maharani, dan. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko dan Fee Based Income (FBI) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(1), 196–207. <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/ijoeib>
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek. CV. Penerbit Qiara Media, 536.
- Ani, J., Lumanauw, B., & Tampenawas, J. L. A. (2021). Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kulaitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 9(2), 663-674.
- Anisa, S. T., & Anwar, S. (2021). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Tingkat Likuiditas Sebagai Variabel Intervening. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 131–149. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.346>
- Anton, A., Purnama, I., & Sunaryo, J. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, dan NIM Terhadap ROA Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal BANSI - Jurnal Bisnis Manajemen Akutansi*, 1(1), 60–74. <https://doi.org/10.58794/bns.v1i1.38>

- Asnaini, & Yustati, H. (2017). *Lembaga Keuangan Syari'ah Teori Dan Praktiknya Di Indonesia*. 41.
- Budiyati, E., & Kusumawardhani, R. (2022). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 2(2), 84–92. <https://doi.org/10.55587/jseb.v2i2.57>
- Dahniaty, A. (2021). Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (Pegadaian Syariah Dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah). *Tesis*, 1–70.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 118-126.
- Fachri, M. F., & Mahfudz. (2021). ANALISIS PENGARUH CAR, BOPO, NPF DAN FDR TERHADAP ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(1), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Fitriani, A., & Azizoma, R. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(100), 12–25.
- Fitriani, R. N., & Danisworo, D. sumitra. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Risiko Likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Analysis of factors affecting the liquidity risk in Islamic banks in Indonesia Dimas Sumitra Danisworo. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 71–84.
- Ghozali, I, & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariate Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 10. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Herawati, I., & Marbun, R. (2022). Analisis Biaya Promosi Terhadap Peningkatan Sumber Dana Pihak Ketiga Pada Pt. Bank Mandiri. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 65–72.

<https://doi.org/10.55606/jebaku.v2i2.271>

Hidayat, S., & Irwansyah, R. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1–21. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>

Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.

Jannah, M. & Gunarso, P. (2022). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Financing Deposit Ratio (FDR) di Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan (Bijak)*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.26905/j.bijak.v2i1.4303>

Junaedi, J., & Wahab, A. (2023). Hipotesis Penelitian dalam Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 6(2), 142–146. <https://doi.org/10.56467/jptk.v6i2.98>

Kharisma, D. J., Wahyuni, T., & Susilo, T. P. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 12, 45–70. <https://www.idntim>

Latifah, N. A., & Nugroho, S. A. (2020). Optimalisasi struktur dan regulasi lembaga keuangan syariah di indonesia. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 07(01), 176–211.

Lubis, H. (2021). *Lembaga Keuangan Syariah*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management

Minarni, D. (2021). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Modal Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2019. *JYRS: Journal of Youth Research and Studies*, 2(2), 1–19. <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/JS/article/view/2029/827>

Nuraeni, L., Tanuatmodjo, H., & Cakhyanu, A. (2021). Likuiditas Bank

Umum Syariah di Indonesia: Analisis Tingkat Kecukupan Modal, Tingkat Pembiayaan Bermasalah dan Inflasi. *Journal of Islamic Economics and Business*, 1(1). <https://doi.org/10.15575/v1i1.13146>

Prastiwi, I. E., Tho'in, M., & Kusumawati, O. A. (2021). Faktor Internal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1107–1116. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2614>

Pratama, S.N., Mauluddi, H.A., & Tamara, D. A. D. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Return on Aset dan Non-Performing Financing Terhadap Financing to Deposit Ratio (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2020). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 408-417. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.3027>

Putri, F. A. N., & Mustofa, M. W. (2023). Pengaruh NPF, FDR, Bank Size Dan Covid-19 Terhadap Pembiayaan UMKM Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2018-2021. *Syi'ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.35448/jiec.v7i1.18966>

Qotimah, K., Kalangi, L., & Korompis, C. W. M. (2023). Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Fundamental Analysis On Investment Return In Second Liner Share In The Energy Sector For. *Korompis 12 Jurnal EMBA*, 11(3), 12–26.

Rahmah, M., Haiqal, M., Putra, R. A. A., Risda, R., & Al Ma'arif, A. M. (2023). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Masyarakat Pedesaan. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 1(2), 155–161.

Rinaldi, M., Prayudyanto, M. N., Syaiful. (2021). Persepsi Masyarakat

Terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan Bus Transjabodetabek Dengan Metode Uji Asumsi Klasik Dan Uji Regresi Linear Berganda. *Seminar Nasional Ketekniksipilan, Infrastruktur dan Industri Jasa Konstruksi*, 1(1), 309-315.

Romadhoni, S. F. (2024). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia*. Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup.

Rufaidah, I. K., Djuwarsa, T., & Danisworo, D. S. (2021). Pengaruh DPK, CAR, BOPO, dan NPF terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 187–197. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2912>

Rusby Zulkifli. (2013). Buku Manajemen Perbankan Syariah (Zulkifli Rusby). In *Salemba Empat*. <http://www.penerbitsalemba.com>

Saputro, K. Y., & Wildaniyati, A. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019. *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1), 14–19. <https://doi.org/10.33319/jeko.v10i1.83>

Sari, A. M., Sumadi, M. T., & Putri, S. A. R. (2021). Analisa Pengaruh Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Laba Pada Bank BCA Syariah Periode 2012 – 2021. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper*, 5(1), 92–104.

Savitri, C., et al. (2021) *Statistik Multivariat dalam Riset*. Widina Bhakti Persada Bandung.

Septiatin, A. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Non Performing Financing Terhadap Tingkat Likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2020. *JPPISB: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 403-417.

- Shandy Utama, A. (2020). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *UNES Law Review*, 2(3), 290–298.
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 61-71.
- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 05(1), 58–68. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5073>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, & Dwipraptono Agus Harjito. (2020). *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah Penerbit K-Media Yogyakarta, 2020*.
- Tho'in, M., & Heliawan, Y. A. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 582. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1426>
- Ubay, F. A., Nurbaiti, & Anggraini, Tuti. (2024). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Penanganan Kredit Macet (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Syariah Indonesia (BSI). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*.
- Umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Utami, M. S. M., & Muslikhati, M. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 33.

<https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8495>

Wahyuni, I., & Nasution, M. L. I. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Jumlah Pembiayaan pada BSI KCP Kampung Pajak. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer* 2(1), 1168–1180. <https://ummaspul.ejournal.id/JKM/article/download/3419/1186>

Widana, I, W & Muliani, P, L. (2020). Uji Persyaratan Analisis. Lumajang: Klik Media.

Yudha, A. M., Putra, R. B., & Fitri, H. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(3), 197. <https://doi.org/10.2307/2307590>

